

## ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan cerminan dari kinerja manajemen perusahaan. Kecenderungan investor yang berpusat pada informasi laba dalam laporan keuangan, mendorong pihak manajemen untuk selalu berusaha menampilkan laporan laba yang baik, salah satunya dengan melakukan praktik perataan laba. Karena investor beranggapan bahwa ketika laba suatu perusahaan stabil dari satu periode ke periode berikutnya, maka *return* yang akan mereka dapatkan juga akan terjamin.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas (ROA) , Ukuran Perusahaan (ln total asset), Struktur Kepemilikan Manajemen, dan Sektor Industri terhadap praktik perataan laba. Indeks Eckel digunakan untuk menentukan perusahaan yang melakukan praktik perataan laba. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013. Sampel penelitian berjumlah 203 perusahaan.

Hipotesis diuji dengan menggunakan regresi logistik yang digunakan untuk menguji pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan manajerial, dan sektor industri terhadap perataan laba. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia telah melakukan praktik perataan laba. Regresi logistik menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara negatif signifikan terhadap adanya praktik perataan laba. Sedangkan profitabilitas, struktur kepemilikan manajerial dan sektor industri tidak berpengaruh terhadap adanya praktik perataan laba.

Kata kunci: perataan laba, profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan manajerial, sektor industri

## ABSTRACT

Financial statement is a summary of company's performance. Investors tend to focus on earning of a company, so the management will try to show good earnings report by doing income smoothing. Investors assume if the earning is good and stable from one period to another, so the return of investment will be guaranteed.

The purpose of this research is to know the effect of profitability (ROA), size of company (ln total asset), the ownership structure of company, and sector of industry on income smoothing practice. Index Eckel is used for determining the income smoothing practices. The population of this research is all companies that are officially registered in Bursa Efek Indonesia 2011-2013. Total samples are 203 companies.

The hypothesis is tested using logistic regression to test the effect of profitability, size of company, ownership structure of company, and sector of industry on income smoothing. The result of this research shows that some of the companies which are registered in Bursa Efek Indonesia have done income smoothing practices. Logistic regression shows that the size of a company have negative significant effect on income smoothing practice, where as the profitability, ownership structure of company and the sector of industry do not have effect on income smoothing practice.

Keywords: income smoothing, profitability, size of company, ownership structure of company, sector of industry